

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian yang telah dilakukan maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. *Financing Deposit Ratio* (FDR), *Financing to Asset Ratio* (FAR), *Investing Policy Ratio* (IPR), *Non Performing Loan* (NPF), Aset Produktif Bermasalah (APB), Rasio Efisiensi Operasional (REO), dan *Income Generate Asset* (IGA) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah periode 2015 sampai dengan triwulan II, 2020 adalah sebesar 64,9 persen dan sisanya sebesar 35,1 persen disebabkan oleh variabel lain diluar penelitian, dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa FDR, FAR, IPR, NPF, APB, REO, dan IGA secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah telah diterima.
2. FDR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah periode 2015 sampai dengan triwulan II, 2020 adalah sebesar 2,1 persen, dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa FDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah telah ditolak.

3. FAR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah periode 2015 sampai dengan triwulan II, 2020 adalah sebesar 3,4 persen, dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa FAR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah telah ditolak.
4. IPR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah periode 2015 sampai dengan triwulan II, 2020 adalah sebesar 1,6 persen, dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah telah ditolak.
5. NPF secara parsial mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah periode 2015 sampai dengan triwulan II, 2020 adalah sebesar 0,6 persen, dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa NPF secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah telah diterima.
6. APB secara parsial memiliki pengaruh yang negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah periode 2015 sampai dengan triwulan II, 2020 adalah 9,8 persen, dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah telah ditolak.
7. REO secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah periode 2015 sampai dengan triwulan II, 2020 adalah sebesar 16,4 persen, dengan demikian hipotesis

yang menyatakan bahwa REO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah telah ditolak.

8. IGA secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah periode 2015 sampai dengan triwulan II, 2020 adalah sebesar 0,2 persen, dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa IGA secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah telah ditolak.
9. Diantara variabel bebas FDR, FAR, IPR, NPF, APB, REO, dan IGA terdapat variabel yang paling dominan terhadap variabel tergantung ROA pada Bank Umum Syariah adalah NPF.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Laporan keuangan publikasi dari Bank Aceh Syariah dan Bank NTB Syariah pada periode triwulan I, 2015 belum tercantum pada repositori OJK.
- b. Penelitian ini belum mengukur rasio sensitivitas pasar
- c. Penelitian ini belum melakukan uji model

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang telah diuraikan, maka saran yang dapat diberikan adalah :

a) Bagi Bank

Kepada bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki rata-rata ROA terendah, yaitu Bank Victoria Syariah disarankan untuk meningkatkan pendapatan dengan diimbangi peningkatan total aset sehingga laba bank meningkat.

Bank Victoria Syariah yang memiliki rata-rata tertinggi sebesar 18,78 persen disarankan untuk menekan jumlah pembiayaan bermasalah bersamaan dengan upaya meningkatkan total pembiayaan sehingga akan mengurangi terjadinya pembiayaan bermasalah atau macet. Akibatnya biaya yang akan dicadangkan lebih kecil dibandingkan dengan peningkatan pendapatan, sehingga laba bank akan meningkat.

b) Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan situs web bank sampel untuk melengkapi data yang belum tercantum di repositori OJK.
- b. Peneliti selanjutnya mengukur rasio pasar untuk mengetahui pengaruh rasio pasar terhadap profitabilitas bank-bank syariah.
- c. Ada baiknya penelitian berikutnya melakukan uji model.

DAFTAR RUJUKAN

- Adiningrum Sarah. 2015. "Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Efisiensi, dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah". Skripsi Sarjana, STIE Perbanas Surabaya.
- Bambang Rianto Rustam. 2013. *Manajemen Resiko Perbankan Syariah Di Indonesia*. Salemba Empat. Jakarta.
- Bank Indonesia. 1998. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 Tentang Perbankan. www.bi.go.id.
- . 2008. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 21 Tentang Perbankan Syariah. www.bi.go.id.
- Jumingan. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ismail. 2014. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana.
- . 2018. *Manajemen Perbankan: Dari teori menuju aplikasi*. Cetakan ke-5. Prenadamedia Group. Jakarta.
- Kasmir. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- . 2013. *Manajemen Perbankan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- . 2014. *Dasar-dasar Perbankan Edisi Revisi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- . 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Khotibul Umam. 2016. *Perbankan Syariah (Dasar-dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia)*. Cetakan Pertama. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Martono, 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Yogyakarta : Ekonisia.
- Otoritas Jasa Keuangan. "Laporan Keuangan Perbankan". (www.ojk.go.id), diakses 24 Oktober 2020.
- . 2015. Jakarta. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.18/SEOJK.03/2015 Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank.
- . 2016. Jakarta. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.18/Pojk.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bank Umum.
- PT. Bank BCA Syariah, Tbk. *Tentang Bank BCA Syariah*. www.bankbcasyariah.co.id diakses 13 Desember 2020.
- PT. Bank Mega Syariah, Tbk. *Tentang Bank Mega Syariah*. www.bankmegasyariah.co.id diakses 13 Desember 2020.

- PT. Bank Victoria Syariah, Tbk. *Tentang Bank Victoria Syariah* www.bankvictoriasyariah.co.id diakses 13 Desember 2020.
- Rivai, Veithzal & Arvian Arifin. 2013. *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Siregar, Syofian. 2014. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual & Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan Ke 25. Alfabeta. Bandung.
- Syariah Muamalah. 2011. *Manajemen Perbankan*. Grafindo. Edisi Pertama. Jakarta.
- Wahida Fitri Nur Laily. 2013. *Pengaruh Rasio CAMBLS Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah*, Skripsi Sarjana, STIE Perbanas Surabaya.

